

Economic Update – Cadangan Devisa Mei 2020 Meningkat

Cadangan devisa Indonesia Mei 2020 tercatat sebesar USD130,5 miliar. Cadangan devisa Mei 2020 naik sebesar USD2,6 miliar dibandingkan April 2020 yang sebesar USD127,9 miliar. Cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 8,3 bulan impor atau 8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. BI melihat peningkatan cadangan devisa Mei 2020 terutama dipengaruhi oleh penarikan utang luar negeri pemerintah dan penempatan valuta asing (valas) perbankan. BI mengungkapkan aliran modal asing kian menguat selama dua minggu terakhir. Hal ini dipicu oleh kepercayaan investor yang semakin membaik terhadap penanggulangan dampak COVID-19 di Indonesia. Aliran modal asing sejak minggu kedua Mei 2020 hingga minggu pertama Juni 2020 terus mengalami *inflow* dengan total sebesar Rp25,97 triliun. Aliran *inflow* yang begitu besar juga menjadi alasan peningkatan cadangan devisa pada Mei 2020.

BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. BI memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang tetap baik. Peningkatan cadangan devisa terjaga seiring dengan mulai stabilnya nilai tukar rupiah setelah terdepresiasi cukup signifikan pada Maret 2020 akibat kepanikan di pasar keuangan global. BI melihat nilai tukar rupiah akan kembali menguat di bulan-bulan mendatang seiring dengan pemulihan perekonomian domestik dan menurunnya premi risiko *credit default swap* (CDS). Penguatan nilai tukar rupiah ke depannya juga didukung oleh inflasi rendah, CAD rendah, masuknya investor asing pada SBN, serta menariknya imbal hasil SBN bagi investor.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri melihat bahwa risiko pandemi COVID-19 saat ini, meskipun telah mengalami penurunan akan tetap ada. Dengan demikian, ketidakpastian di pasar keuangan cenderung masih akan tetap ada. Kami juga melihat bahwa akan ada penundaan pada arus masuk penanaman modal asing (PMA) dikarenakan rantai nilai global (*Global Value Chain/GVC*) terganggu akibat pandemi COVID-19. Akan tetapi, impor akan cenderung melambat lebih besar daripada ekspor dikarenakan berhentinya sebagian kegiatan produksi dan investasi. Sekitar 90% dari total impor Indonesia adalah barang input (bahan baku dan barang modal). Oleh karena itu, kami melihat hal tersebut dapat menurunkan defisit neraca berjalan (CAD) serta mendukung peningkatan cadangan devisa Indonesia ke depannya. Kami memperkirakan CAD 2020 akan menurun menjadi 1,81% dari PDB (vs 2,72% dari PDB pada 2019). (ec)

Key Indicators

Market Perception	8-June-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	109.708	157.578	67.70
Indonesia CDS 10Y	171.125	225.350	131.99
VIX Index	25.81	28.23	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,885	↓ 0.05%	0.14%
EUR/USD	1.1294	↑ 0.02%	0.71%
GBP/USD	1.2724	↑ 0.44%	-4.01%
USD/JPY	108.43	↑ -1.06%	-0.17%
AUD/USD	0.7021	↑ 0.75%	0.04%
USD/SGD	1.3879	↑ -0.40%	3.14%
USD/HKD	7.750	(-) 0.00%	-0.54%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	↓ -0.002	-55.90
JIBOR - 3M	4.9	(-) 0.000	-60.81
JIBOR - 6M	5.1	↓ -0.001	-55.94
LIBOR - 3M	0.3	↓ -0.015	-159.55
LIBOR - 6M	0.5	↑ 0.002	-143.09

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.18%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.45%	US Treasury 10 Y	0.88%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.0%	-0.8%	10-Jun
US	CPI YoY	0.3%	0.3%	10-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	40.8/bbl	↓ -3.55%	-38.18%
Gold (Composite)	1,698.5/oz	↑ 0.80%	11.95%
Coal (Newcastle)	54.9/ton	↓ -1.35%	-18.98%
Nickel (LME)	13,064/ton	↑ 0.56%	-6.85%
Copper (LME)	5,699.5/ton	↑ 0.17%	-7.69%
CPO (Malaysia FOB)	563.6/ton	↑ 0.49%	-24.19%
Tin (LME)	16,665/ton	↑ 0.69%	-2.97%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	↑ 3.72%	-22.51%
Cocoa (ICE US)	2,413/ton	↑ 0.63%	-5.00%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.73	6.80	34.60
FR0082	Sep-30	7.06	7.22	12.20	16.00
FR0080	Jun-35	7.46	7.66	6.50	20.10
FR0083	Apr-40	7.54	7.63	3.40	8.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.53	-3.20	-71.50
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.50	-1.00	-35.70

Bank Indonesia melaporkan posisi cadangan devisa pada akhir Mei 2020 sebesar USD130,5 miliar atau naik 2,03% (mom). (Investor Daily, 9 Juni 2020).

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham AS mengalami tren penguatan yang cukup panjang karena optimisme pemulihan ekonomi yang lebih cepat dari perkiraan. Dow Jones dan S&P500 ditutup menguat signifikan pada perdagangan di awal pekan, masing-masing sebanyak 1,7% dan 1,2% ke posisi 27.572,4 (-3,4% ytd) dan 3.232,4 (+0,05% ytd). Sementara itu bursa-bursa saham di Eropa terkoreksi kemarin, sedangkan Asia mayoritas masih melanjutkan penguatan. Di Eropa, DAX Jerman melemah 0,2% dan CAC Perancis melemah 0,4%. Sementara itu di Asia, indeks Straits Times Singapura dan Hang Seng Hong Kong menguat, masing-masing sebesar 1,7% dan 0,03% menjadi 2.797 (-13,2% ytd) dan 24.776,8 (-12,1% ytd). Tren penguatan indeks bursa-bursa saham global, khususnya bursa saham AS dan Asia, didorong oleh meningkatnya optimisme pasar pemulihan ekonomi di beberapa negara besar, terutama AS yang lebih cepat dari perkiraan. Hal ini didorong oleh publikasi data ketenagakerjaan AS untuk bulan Mei 2020 yang jauh lebih baik dari perkiraan sebelumnya.

IHSG ditutup menguat cukup signifikan sejalan dengan pergerakan positif bursa saham global. IHSG pada perdagangan di awal pekan ditutup menguat cukup tajam, sebesar 2,5% ke level 5.070,6 (-19,5% ytd) seiring penguatan indeks bursa-bursa saham global. IHSG kembali ditutup di atas 5000 untuk pertama kalinya sejak pertengahan bulan Maret lalu seiring membaiknya *risk appetite* pasar, baik global maupun domestik. Penguatan didominasi oleh saham-saham di sektor perbankan, yaitu BRI, BCA, dan Bank Mandiri, yang masing-masing menguat sebesar 6,1%, 3,1%, dan 8,3% karena laporan kinerja pada kuartal I 2020 yang lebih baik dari ekspektasi. Sementara itu di pasar obligasi, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 12,6 bps menjadi 7,26%. Pada hari ini Kemenkeu akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan target penyerapan IDR7 triliun.

Rupiah konsisten diperdagangkan di bawah level 14000 meski sedikit melemah. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis 0,05% ke level 13.885, dan bergerak di kisaran 13873-13987. Kami memperkirakan Rupiah masih akan tetap berada di bawah level 14000. Investor sepanjang bulan Juni 2020 telah mencatatkan arus modal masuk mencapai IDR3,3 triliun di pasar saham dan IDR9,6 triliun di SBN. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.923-4.980** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.794-13.875**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13885	13683	13794	13875	14223	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1294	1.1242	1.1268	1.1320	1.1346	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.2724	1.2588	1.2656	1.2764	1.2804	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9576	0.9507	0.9542	0.9625	0.9673	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Sell	108.43	107.34	107.88	109.33	110.24	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3879	1.3830	1.3855	1.3926	1.3972	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.7021	0.6937	0.6979	0.7046	0.7071	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.0563	7.0330	7.0447	7.0777	7.0990	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	5071	4918	4923	4980	5013	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	40.80	38.90	39.85	42.58	44.36	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GOLD	Buy	1699	1670	1684	1707	1715	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) mencatat permintaan gas baik dari gas pipa, *compressed natural gas* (CNG) serta *liquefied natural gas* (LNG) menurun pada kisaran 50-70% pada masa pandemi Covid-19.** Berdasarkan informasi dari sejumlah badan usaha gas angkutan niaga, termasuk Pertamina Group, permintaan dari segmen kelistrikan PLN hingga pertengahan Mei 2020 turun dalam rentang 20-70%. Sementara itu, permintaan dari segmen industri melalui gas pipa dan CNG turun masing-masing sebesar 70% dan 50%. (Kontan, 9 Juni 2020)
- **PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) akan merevisi target kinerja tahun ini.** Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan yang cukup signifikan pada triwulan I-2020. Pendapatan TOTL 1Q20 hanya sebesar IDR725,74 miliar atau turun 11,56% (yoy). Selain itu, laba bersih perusahaan turun 9,35% (yoy) menjadi IDR60,99 miliar. Perusahaan akan merevisi target pendapatan dari IDR2,3 triliun menjadi IDR1 triliun. Sementara itu, revisi untuk target laba bersih menjadi di rentang IDR50 miliar hingga IDR175 miliar dari sebelumnya IDR175 miliar. (Kontan, 9 Juni 2020)
- **Ekspor minyak sawit Indonesia ke pasar tradisional seperti ke Tiongkok, meningkat 37% (yoy) menjadi 417 ribu ton pada April 2020.** Harapannya, ekspor komoditas tersebut semakin meningkat pada bulan berikutnya seiring dengan meredanya dampak pandemi global Covid-19. Volume ekspor minyak sawit nasional pada Januari-April 2020 mencapai 10,31 juta ton atau lebih rendah 12,10% (yoy). Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) mengatakan ekspor minyak sawit pada April 2020 dibandingkan Maret 2020 turun 77 ribu ton yakni 44 ribu ton dari *refined palm oil* dan 33 ribu ton dari minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*). Berdasarkan tujuannya, penurunan terbesar terjadi ke Bangladesh, Afrika, dan Timur Tengah. (Investor Daily, 9 Juni 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri